

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam fenomena studi Ilmu Hubungan Internasional di era kontemporer ini, perkembangan situasi global banyak menimbulkan aktor-aktor baru yang berpengaruh terhadap proses pembuatan kebijakan suatu negara. Keberadaan jaringan terorisme global sebagai aktor non-negara merupakan salah satu faktor berpengaruh terhadap kebijakan suatu negara khususnya terkait keamanan nasional. Besarnya dampak yang ditimbulkan dari ancaman kelompok terorisme, menjadikan isu terorisme sebagai kejahatan terhadap perdamaian dan keamanan manusia.

Berdasarkan ancaman tersebut, upaya pemerintah Indonesia sebagai wujud dari kebijakan yang bersifat kontra-terorisme dapat disimpulkan menganut pendekatan *Criminal Justice Sytem*. Berdasarkan temuan sebelumnya, sepanjang sejarah keberadaan kelompok terorisme, pemerintah Indonesia selalu melakukan upaya penegakan berdasarkan hukum sipil meski dalam beberapa masa tertentu seperti orde baru, militer memiliki peranan yang besar sebagai aktor penindak. Bentuk pendekatan *Criminal Justice Sytem* sesungguhnya baru diterapkan secara utuh oleh pemerintah pasca peristiwa Bom Bali I pada tahun 2002. Penerapan ini pada dasarnya tidak dapat terlepas dari beberapa faktor eksternal berupa tekanan internasional, khususnya negara-negara yang warga negaranya turut menjadi korban dalam peristiwa tersebut.

Tekanan ini kembali memberikan hasil positif terhadap modernisasi aktor penindakan yang sebelumnya dianggap belum memiliki kapabilitas terkini dalam menghadapi tantangan terorisme global.

Timbulnya keunikan berdasarkan dinamika jaringan kelompok terorisme yang beroperasi di wilayah Poso, dan penindakannya melalui Operasi Tinombala dalam hal ini pemerintah harus lebih tegas dalam menentukan siapa seharusnya aktor tunggal yang memiliki kewajiban dalam melakukan tindak pengejaran. Secara spesifik dalam melakukan operasi anti-gerilya yang terjadi di wilayah hutan tertutup terkait pengejaran terorisme, selayaknya diberikan kepada Korps Brimob sebagai satuan penindak yang semula berdasarkan latar pembentukannya ditujukan sebagai pasukan para-militer dengan spesialisasi anti-gerilya. Atas dasar ini, keterlibatan militer, dirasa perlu dipertimbangkan lebih matang sesuai kapabilitas dan tugas pokok TNI. Pertimbangan ini ditujukan untuk menghindari konflik berlarut yang dapat meluas hingga ranah separatisme, selain itu sejumlah pertimbangan terkait penugasan TNI dalam operasi kontra-terorisme di Poso perlu dikaji ulang untuk menghindari citra buruk TNI sebagai pelanggar HAM dalam melakukan tugasnya.

Atas dasar sifat terorisme yang merupakan isu sensitif terkait keamanan nasional negara, dalam melakukan penulisan ini penulis menemui sejumlah kesulitan dalam memperoleh data-data terkait tindakan kontra-terorisme yang telah dilakukan oleh pemerintah melalui aktornya, yaitu Polri dan TNI. Sehingga dalam melakukan

penulisan, penulis merasa tidak mampu melakukan analisa secara lengkap dan menyeluruh.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa konsep *Criminal Justice System* merupakan konsep yang tepat untuk digunakan untuk suatu negara dalam rangka menindak setiap kegiatan atau operasi yang bersifat ancaman terorisme dalam wilayah negara. Hal ini disebabkan oleh, konsep ini mengutamakan kekuasaan sipil sebagai stake holder dalam penentuan kebijakan berkegiatan, konsep ini dapat meminimalisir intervensi asing dan memberikan ruang yang lebih luas untuk negara membentuk kebijakan yang tepat atas setiap tindakan terorisme. Namun, seperti yang dapat dilihat dalam penelitian terapan konsep *Criminal Justice System* harus diikutsertakan dengan ketegasan dari pengambil keputusan, tumpang tindih wewenang dalam operasi dapat menjadi titik bias di dalam terapan konsep ini (penggunaan kekuatan militer yang lebih dominan dibandingkan dengan kekuatan sipil).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Aust, Anthony. *Handbook of International Law*. Cambridge: Cambridge University Press, 2010.

Bakti, Agus Surya. *Deradikalisasi Nusantara: perang semesta berbasis kearifan lokal melawan radikalisisasi dan terorisme*. Jakarta: Daulat Press, 2016.

Barton, Greg. *Indonesia Struggle: Jemaah Islamiyah and the Soul of Islam*. Sydney: UNSW Press, 2004.

Bryman, Alan. *Social Research Methods 4th Edition*. New York: Oxford University Press, 2012.

Duyvesteyn, Jan Angstrom and Isabelle. *Understanding Victory and Defeat in Contemporary War*. New York: Routledge, 2007.

Ezzarqui, Leila. *De-Radicalization And Rehabilitation Program: The Case Study Of Saudi Arabia*. Washington DC: School of Arts and Sciences of Georgetown University, 2010.

Flanagan, Patrick. *Indonesia Law, Propaganda and Terror*. London: Zed Press, 1983.

Golose, Dr. Petrus Reinhard. *Deradikalisasi Terorisme, Humanis, Soul Approach dan Menyentuh Akar Rumput*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian, 2010.

Siraj, Said Aqil. *Islam Kalap dan Islam Karib*. Jakarta: Daulat Press, 2014.

- Stepanova, E. *Terrorism in Asymmetrical Conflict: SIPRI Report 23*. New York: Oxford University Press, 2008.
- United Nation Office on Drugs and Crime. *Criminal Justice Assessment Toolkit. Guideline*, New York: United Nation Office on Drugs and Crime, 2010.
- Valdes, Jorge Antonio Tapia. *National Security, The Dual State And The Rule Of The Exception: A Study On The Strategocratic Political System*. 1989.
- Wachjunadi, Arif. *Misi Walet Hitam, Mengungkap Misteri Teroris Dr. Azhari*. Jakarta: Penerbit buku Kompas, 2017.
- Williams, Paul. *SECURITY STUDIES: an introduction*. First ed. New York: ROUTLEDGE, 2008.
- Mbai, Ansyaad. *Dinamika Jejaring Teror Di Indonesia*. Jakarta: AS Production Indonesia, 2014.
- Mubah, Safril. *Teroris versus Globalisasi: Perlawanan Jaringan Jamaah Islamiyah*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis, 2012.
- Nasution, Kaka Alvian. *Sang Prajurit Pemberani, Biografi Lengkap Sintong Panjaitan*. Yogyakarta: Laksana, 2017.

Jurnal dan Artikel

- Adji, Indriyanto Seno. *Terorisme: Tragedi Umat Manusia*. Jakarta: O.C. Kaligis & Associates, 2003.
- Al-Libi, Abu Yahya. "Nadharat FI Al Ijma' Al Qath'I Terjemahan." *Manjaniq Media*, 2011.

- Parkinson, Tony. "Bin Laden Voices New Threat to Australia." *The Age Australia*, 2002.
- Rona, Gabor. "Interesting Times for International Humanitarian Law: Challenges from the War on Terror." *Fletcher Forum of World Affairs*, 2005: 164.
- Francisco, Galmas. "Terrorism in Indonesia: An Overview." *Instituto Espanol de Estudios Estraegicos*, 2015: 42.
- H.P., Andrea. "The History of Darul Islam and Kartosuwiryo." *Academia* 20.
- Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Institute For Policy Analysis Of Conflict. *The Evolution of ISIS in Indonesia*. Report No. 13, IPAC, 2014.
- International Crisis Group. *Al-Qaeda in Southeast Asia: The Case of the Ngruki Network in Indonesia*. Indonesia Briefings, Brussels: ICG, 2002.
- Jason Bartolomei. *Modeling Violent Non-State Actors: A Summary of Concepts and Methods*. Information Series, Colorado: IITA Research Publication: US Air Force Academy, 2004.
- Marika Vicziany, David Wright. *Terrorism in Indonesia: Myths and Realities*. Annual Indonesia Lecture Series: 26, Clayton: Monash Asia Institute, 2005.
- Crilensten, Ronald. "Perspective on Counterterrorism: From Stovepipes to Comprehensive Approach." 2014.

Laman

Armenia, Resty. *Operasi Camar Maleo IV Deteksi Lokasi Jaringan Teroris Poso.*

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20151120161708-12-92984/operasi-camar-maleo-iv-deteksi-lokasi-jaringan-teroris-poso> diakses pada 2 Desember 2017,

Ar Rahmah Media Network. *Revolusi Tunisia, Jihad Global Saatnya Khilafah*

Islamiyah Memimpin Dunia. <https://www.arahmah.com/revolusi-tunisia-jihad-global-saatnya-khilafah-islamiyah-memimpin-dunia/> diakses pada 1 Oktober 2017

BBC.com. *MIT dan JAT: dua kelompok teror Indonesia terkait ISIS.*

http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/01/160115_indonesia_exp_lainer_kelompok_teror diakses pada 12 Oktober 2017

BNPT.go. *Sejarah BNPT,* <http://bnpt.go.id/profil.php>. diakses pada 30 November

2017

BNPT.go. *Tentang BNPT.* <https://www.bnpt.go.id/tentang-bnpt>. diakses pada 30

November 2017

Chotimah, Chusnul. *Pelaku Bom di Kampung Melayu Berafiliasi dengan ISIS.*

<https://tirto.id/pelaku-bom-di-kampung-melayu-berafiliasi-dengan-isis-cpuw>

diakses pada 12 Oktober 2017

Chotimah, Chusnul. *Polisi Ungkap Modus Teror & Bahan Peledak Bom Kampung*

Melayu. <https://tirto.id/polisi-ungkap-modus-teror-amp-bahan-peledak-bom-kampung-melayu->. diakses pada 12 Oktober 2017

Dewi. *Deklarasi Baiat Organisasi Teroris Internasional*.

<http://liputanislam.com/liputan/deklarasi-baiat-organisasi-teroris-transnasional/>diakses pada 10 Oktober 2017

Dispenad. *Operasi Teritorial Berhasil, Kepercayaan Masyarakat Pulih*,

<https://tniad.mil.id/2017/05/operasi-teritorial-berhasil-kepercayaan-masyarakat-pulih/>diakses pada 2 Desember 2017

Fauzi, Gilang. *Polisi Tangkap 12 Terduga Pelaku Teror*

Thamrin, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160116191949-20-104733/polisi-tangkap-12-terduga-pelaku-teror->. diakses pada 1 desember 2017

Fakhrana, Rinaldy Sofwan. *Operasi Camar Maleo Usai, Teroris Santoso Tak Juga*

Tertangkap <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160109163310-12-103173/operasi-camar-maleo-usai-teroris-santoso-tak-juga-tertangkap/>.diakses pada 2 Desember 2017

Hidayat, Rafki. *Basri ditangkap, Santoso tewas, bagaimana radikalisme di*

Poso?. http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/09/160914_indonesia_basri_santoso_masih_adathamrin/diakses pada 2 Desember 2017

Idhom, Addi M. *Polisi Tangkap Rekan Pelaku Bom Kampung Melayu*.

<https://tirto.id/polisi-tangkap-rekan-pelaku-bom-kampung-melayu-cpyY>diakses pada 1 Desember 2017

Kresna, Mawa. *Membedah Jaringan ISIS di Balik Bom Kampung*

Melayu. <https://tirto.id/membedah-jaringan-isis-di-balik-bom-kampung-melayu-cpxn> diakses pada 12 Oktober 2017

Kuwado, Fabian Januarius. *BNPT: Waspadai WNI yang Kembali dari Perang di*

Suriyah. <http://nasional.kompas.com/read/2015/03/20/12001111/BNPT.Waspadai.WNI.yang.Kembali.dari.Perang.di.Suriyah> diakses pada 1 Oktober 2017

Litha, Yoanes. *Buru Kelompok Teroris Santoso, Kepolisian Poso Gelar Operasi*

Tinombala 2016. <https://www.voaindonesia.com/a/buru-kelompok-teroris-santoso-kepolisian-poso-gelar-operasi-tinombala-2016/3141324.html> diakses pada 2 Desember 2017

Media Center Kodam III/Siliwangi. *Hijrah*

Siliwangi. <http://www.siliwangi.mil.id/Heroik> diakses pada 28 November 2017

Merdeka.com. *Mabes Polri Tangkap Dua Orang Pembuat Situs Terorisme.*

<https://www.merdeka.com/peristiwa/mabes-polri-tangkap-dua-orang-pembuat-situs-terorisme-y63tv7k.html>. diakses pada 1 Oktober 2017

Nathaniel, Felix. *BNPT Ungkap Latar Belakang Bahrin Naim.*, <https://tirto.id/bnpt-ungkap-latar-belakang-bahrin-naim-ctDc>

diakses pada 1 desember 2017

Oxford Dictionaries. *Definisi Criminal Justice System.*,

https://en.oxforddictionaries.com/definition/us/criminal_justice_system. diakses pada 18 Oktober 2017

Stefanie, Christie. *Polri Sebut Ali Kalora Jadi Pengganti Santoso.*

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160719143710-12-145619/polri-sebut-ali-kalora-jadi-pengganti-santoso>/diakses pada 2 Desember 2017

Tempo.co. *Densus Sergap Teroris Banten, Nanang Kosim Disebut Jago*

Senjata. <https://nasional.tempo.co/read/859010/densus-sergap-teroris-banten-nanang-kosim-disebut-jago-senjata> diakses pada 1 desember 2017

Tempo.co. *Infografis Kronologis Bom Sarinah: Pelaku Teror Terlatih.,*

<https://nasional.tempo.co/read/736179/infografis-kronologis-bom-sarinah-pelaku-teror-terlatih> diakses pada 12 Oktober 2017

Tirto.id. *Profil BahrumSyah.* <https://tirto.id/m/bahrumSyah-Yh> diakses pada 8 Oktober 2017,

Tim Redaksi. *Tinombala Jadi Operasi Teritorial.*

<http://www.republika.co.id/berita/koran/pro-kontra/16/07/22/oapl0118-tinombala-jadi-operasi-teritorial>. diakses pada 2 Desember 2017,